

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat topik Penerapan *Empathy* Sebagai Awal *Design Thinking* di Galeri Girilaya Wayang Golek Kelurahan Jelekong Untuk Meningkatkan Peluang Bisnis. Dalam menghadapi perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini pada industri kreatif khususnya wayang golek juga harus berinovasi terhadap produknya. Maka pengrajin wayang golek mendirikan galeri girilaya wayang golek yang melaksanakan penjualan serta menerima pesanan berbagai macam bentuk dan produk wayang golek yang dimana mulai menurunnya pelestarian pada wayang golek. Galeri girilaya wayang golek memiliki berbagai macam produk menarik yang bisa dikembangkan dengan inovasi produk melalui pendekatan *design thinking*, diantaranya menggambarkan adanya produk baru yang dapat meningkatkan peluang bisnis dan menjadikan galeri girilaya wayang golek berinovasi produk dimana menggambarkan produk baru yang dapat diterima konsumen dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan *empathy* sebagai salah satu tahapan awal dalam pendekatan *design thinking* terhadap galeri girilaya wayang golek di Kelurahan Jelekong, Kabupaten Bandung untuk meningkatkan peluang bisnis. Penelitian ini membahas beberapa teori yaitu diantaranya produk, inovasi, inovasi produk, pendekatan *design thinking*, dan peluang bisnis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan dan menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam serta tuntas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap tiga narasumber yang kompeten, pemerhati, dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap perkembangan wayang golek di Jawa Barat, selain itu dilakukan juga observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini akan menjadi saran dan rekomendasi untuk Galeri Girilaya Wayang Golek Kelurahan Jelekong.

Kata kunci: Pendekatan *Design Thinking*, Inovasi Produk, Peluang Bisnis, Wayang Golek Girilaya